

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uji coba dan pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pengembang 4D (definisi, desain, pengembangan, dan penyebaran) digunakan untuk mengembangkan modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional gambus Jambi. Namun, tahap disseminate tidak dilakukan. Pada tahap definisi (*define*), dilakukan tahap analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada tahap desain (*design*), dilakukan tahap pemilihan media, pemilihan format, dan rencana produk. Setelah melakukan tahap desain, tahap selanjutnya pengembangan (*development*), dilakukan pengembangan produk, validasi ahli materi dan ahli media, dan uji coba produk. Produk modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional gambus Jambi dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word 2010* dan *Canva*. Modul dan suplemen P5 ini dibuat dengan mengintegrasikan kearifan lokal Jambi kedalam kegiatan P5 berbasis sains. Modul dan suplemen ini memiliki gambar dan contoh yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dijalankan, sehingga guru dan peserta didik dapat dengan mudah menggunakan dan dapat dengan mudah memahami materi sains yang ada pada modul dan suplemen P5. Namun pada penelitian ini tidak dilakukan tahap penyebaran, dikarenakan tidak cukup waktu melakukan tahap penyebaran

2. Hasil pengamatan guru dan peserta didik terhadap modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional gambus Jambi yang diberikan kepada 2 guru dan 26 peserta didik, untuk modul P5 diberikan kepada guru dengan rata-rata 96,43% dengan kategori "Sangat layak". Sedangkan untuk suplemen P5 diberikan kepada peserta didik dengan rata-rata 77,93% dengan kategori "Layak."

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan di SMP Negeri 22 Kota Jambi bahwa belum adanya modul P5 yang dikaitkan dengan pembelajaran sains/ilmiah dan guru mengakui kesulitan mencari ide yang menarik untuk peserta didik dengan kearifan lokal yang ada. Selain itu, peserta didik banyak mengalami tatangan penerapan kegiatan P5 yang bertemakan kearifan lokal. Dari temuan tersebut, dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian pengembangan Modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional gambus Jambi. Modul dan suplemen P5 ini dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan P5. Suplemen digunakan oleh peserta didik, di buat sebagai pendukung dari modul P5 yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami alat musik gambus Jambi sebagai etnosains.

5.3. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian, maka dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis memiliki kemampuan untuk mengubah, menambahkan, dan meningkatkan kualitas ilustrasi, dan gambar dalam kegiatan P5.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji coba penggunaan modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional gambus Jambi untuk mengetahui seberapa efektif modul dan suplemen dikembangkan.